

GUSNAR ISMAIL : PEMIMPIN VISIONER DALAM MEWUJUDKAN GORONTALO YANG MAJU DAN BERMARTABAT

Ismet Sulila¹, Vivi Venti Vera Sulila²
ismetsulila@ung.ac.id¹, viviventivera@ung.ac.id²
Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Kepemimpinan daerah memiliki peran penting dalam menentukan arah pembangunan dan kualitas tata kelola pemerintahan. Artikel ini mengkaji sosok Gusnar Ismail, Gubernur Gorontalo periode 2025–2030, yang dikenal dengan rekam jejak birokrasi yang panjang, bersih, dan berorientasi pada pelayanan publik. Dengan latar belakang pendidikan yang kuat serta pengalaman memimpin sejak tingkat daerah hingga provinsi, Gusnar menunjukkan gaya kepemimpinan transformasional dan partisipatif yang menekankan kedekatan dengan masyarakat, keterbukaan terhadap kritik, dan kemampuan menjaga stabilitas politik. Kajian ini menyoroti visi “Gorontalo Maju dan Sejahtera” yang diwujudkan melalui lima program unggulan, meliputi pengembangan agromaritim, peningkatan sumber daya manusia, pemberdayaan UMKM, penguatan pariwisata, dan pembangunan infrastruktur. Kebijakan strategis seperti percepatan Proyek Strategis Nasional Pohuwato, pengembangan pertanian jagung, serta digitalisasi tata kelola pemerintahan menjadi bukti komitmennya dalam mendorong pembangunan berkelanjutan. Meskipun memiliki banyak capaian, sejumlah tantangan seperti keterlambatan realisasi anggaran dan belum meratanya digitalisasi pemerintahan masih menjadi catatan penting untuk ditingkatkan. Secara keseluruhan, artikel ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan Gusnar Ismail memiliki potensi besar dalam memperkuat pelayanan publik, mempercepat pembangunan inklusif, dan menghadirkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan berintegritas bagi masyarakat Gorontalo.

Kata Kunci: Gusnar Ismail, Kepemimpinan, Gorontalo, Pembangunan, Pemerintahan.

PENDAHULUAN

Gusnar Ismail merupakan salah satu tokoh penting di Provinsi Gorontalo yang dikenal karena pengabdian panjangnya di bidang pemerintahan dan politik daerah. Ia lahir pada 12 Desember 1959 di Gorontalo dari keluarga sederhana yang dekat dengan dunia pelayanan publik. Ayahnya bekerja sebagai mantri kesehatan, sedangkan ibunya seorang juru rawat di rumah sakit. Sejak kecil, Gusnar telah menunjukkan kedisiplinan dan semangat belajar yang tinggi meskipun harus beberapa kali berpindah sekolah karena mengikuti pekerjaan orang tuanya. Pendidikan dasarnya ia tempuh di SDN 11 Gorontalo yang kini dikenal sebagai SDN 46, kemudian di SDN 3 Ipilo dan SDN 11 Hepuhulawa Limboto, sebelum melanjutkan ke SMP di Limboto dan SMA di Kota Gorontalo. Setelah menamatkan pendidikan menengah, ia melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dan berhasil meraih gelar Magister Ekonomi di Sekolah Tinggi Ekonomi Widya Jayakarta

Tidak berhenti di situ, Gusnar juga menempuh pendidikan doktoralnya di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan menyelesaikannya pada tahun 2010.

Perjalanan kariernya di dunia birokrasi dimulai dari jenjang bawah. Ia pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Pertanian Kota Gorontalo, Asisten Administrasi Pembangunan, Ketua Bappeda, hingga menjadi Sekretaris Daerah Kota Gorontalo pada tahun 2000. Dedikasinya yang tinggi membuatnya dipercaya untuk mendampingi Fadel Muhammad sebagai Wakil Gubernur Gorontalo pada periode pertama, yaitu 2001–2006, dan kembali menjabat untuk periode kedua pada 2007–2012. Selama dua periode tersebut, Gusnar dikenal sebagai sosok yang tekun, santun, dan mampu menjaga stabilitas

pemerintahan di masa transisi awal pembentukan Provinsi Gorontalo yang baru melepaskan diri dari Sulawesi Utara.

Pada tahun 2009, Gusnar Ismail resmi diangkat menjadi Gubernur Gorontalo menggantikan Fadel Muhammad yang ditunjuk Presiden sebagai Menteri Kelautan dan Perikanan RI. Ia kemudian menyelesaikan sisa masa jabatan hingga 2012 dengan sejumlah capaian pembangunan, terutama di sektor pertanian, pendidikan, dan peningkatan tata kelola pemerintahan daerah. Setelah masa jabatannya berakhir, Gusnar tetap aktif dalam dunia politik dan sosial. Ia sempat menjabat sebagai Ketua DPW Partai Demokrat Gorontalo dan tetap menjadi figur yang dihormati karena tidak pernah tersandung kasus hukum maupun pelanggaran etika birokrasi.

Pada tanggal 20 Februari 2025, Gusnar Ismail kembali dilantik sebagai Gubernur Gorontalo periode 2025–2030 bersama wakilnya, Idah Syahidah Rusli Habibie. Pelantikan tersebut menandai kembalinya figur berpengalaman dalam memimpin daerah dengan visi pembangunan yang berkelanjutan. Dalam pemerintahannya kali ini, Gusnar dan Idah mengusung visi besar “Gorontalo yang Maju dan Sejahtera”, dengan lima program unggulan yang meliputi penguatan sumber daya manusia, pengembangan agromaritim, pemberdayaan UMKM, kemajuan pariwisata, dan pembangunan infrastruktur. Menariknya, Gusnar tidak menerapkan target “100 hari kerja” seperti

kebanyakan kepala daerah lainnya, karena menurutnya, keberhasilan pemerintahan tidak diukur dari gebrakan awal, melainkan dari konsistensi dakesinambungan kerja selama lima tahun masa jabatan.

Di awal kepemimpinannya, Gusnar langsung bergerak cepat memperjuangkan Proyek Strategis Nasional (PSN) Pohuwato yang berfokus pada hilirisasi mineral dan pengembangan lahan pertanian, dengan tujuan untuk memperluas lapangan kerja dan memperkuat ekonomi daerah. Ia juga aktif melakukan kunjungan lapangan ke berbagai wilayah, termasuk daerah terpencil, guna meninjau kondisi pendidikan, pertanian, dan kesehatan masyarakat. Sikapnya yang rendah hati dan terbuka terhadap kritik membuat masyarakat menilai Gusnar sebagai sosok pemimpin yang mendengar aspirasi rakyat dan memimpin dengan hati.

Selain berfokus pada pembangunan fisik dan ekonomi, Gusnar juga menekankan pentingnya persatuan sosial dan harmoni politik pasca pemilihan. Ia sering mengajak masyarakat Gorontalo untuk melupakan perbedaan politik dan bersatu dalam kerja bersama membangun daerah. Pandangan ini mencerminkan karakter kepemimpinan yang matang, mengutamakan kolaborasi, dan menolak rivalitas yang dapat memecah belah

masyarakat. Dengan latar belakang pendidikan, pengalaman birokrasi yang luas, serta rekam jejak kepemimpinan yang bersih, Gusnar Ismail kini kembali menjadi simbol harapan baru bagi Gorontalo menuju masa depan yang maju, berintegritas, dan bermartabat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Singkat Gusnar Ismail

Gusnar Ismail lahir pada 12 Desember 1959 di Gorontalo dari keluarga yang memiliki latar belakang dalam bidang pelayanan kesehatan — ayahnya bekerja sebagai petugas kesehatan dan ibunya sebagai perawat rumah sakit. Karena pekerjaan orang tuanya, semasa kecil Gusnar harus berpindah tempat tinggal dan sekolah; masa SD dan SMP-nya sebagian ditempuh di Limboto sebelum kembali ke kota Gorontalo untuk menyelesaikan sekolah menengah atas.

Setelah menamatkan SMA di Gorontalo, Gusnar melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi, Manado, dan menyelesaikan studinya pada tahun 1985. Beliau kemudian mengembangkan karier akademik dan

profesionalnya dengan meraih gelar Magister di bidang manajemen/ekonomi melalui Sekolah Tinggi Ekonomi Widya Jayakarta pada tahun 2001. Tidak berhenti sampai di situ, Gusnar juga meraih gelar Doktor dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010, dengan disertasi yang mengkaji “Kepemimpinan Islam dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah” — sebuah karya yang menunjukkan keseriusannya dalam mengaitkan nilai-nilai agama dan tata kelola pemerintahan.

Karier Gusnar di pemerintahan daerah berjalan lambat tetapi mantap. Ia memulai sebagai pegawai negeri sipil (PNS), dan beberapa jabatan penting di birokrasi daerah pernah diembannya, termasuk Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kota Gorontalo (tahun 1991), kemudian Asisten Administrasi Pembangunan, Ketua Bappeda Kota Gorontalo, hingga Sekretaris Daerah Kota Gorontalo pada tahun 2000. Keberhasilan dan reputasi baiknya di lingkungan pemerintahan kota mempersiapkannya untuk peran yang lebih besar di tingkat provinsi.

Pada tahun 2001, Gusnar dipercaya menjadi Wakil Gubernur Gorontalo mendampingi Gubernur Fadel Muhammad, setelah terpilih melalui mekanisme legislatif pada masa transisi pembentukan Provinsi Gorontalo yang baru terpisah dari Sulawesi Utara. Ia menjabat dua periode sebagai wakil gubernur (2001–2006 dan 2007–2009).

Ketika Fadel Muhammad diangkat menjadi Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia pada tahun 2009, Gusnar diangkat sebagai Gubernur Gorontalo sisa masa jabatan mulai 29 Desember 2009. Sebagai gubernur pengganti, Gusnar menyatakan akan melanjutkan sebagian besar program pemerintahannya tanpa perubahan besar. Masa jabatan itu berakhir sekitar Januari 2012 ketika dilaksanakan pergantian gubernur.

Setelah masa jabatan gubernur selesai, Gusnar tetap aktif dalam dunia politik. Ia menjadi figur penting di Partai Demokrat Gorontalo, menjabat Ketua DPW Partai Demokrat provinsi selama beberapa tahun. Ia juga pernah menjadi tenaga profesional pengajar di Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) RI pada tahun 2020.

Pada Pemilihan Gubernur Gorontalo 2024, Gusnar mencalonkan diri kembali bersama wakilnya Idah Syahidah Rusli Habibie. Pasangan Gusnar-Idah meraih kemenangan dengan perolehan suara sebanyak 295.893 suara atau 43,40 % dari total suara, dalam pemilihan yang diikuti beberapa kandidat lainnya. Mereka kemudian dilantik sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Gorontalo periode 2025–2030 pada 20 Februari 2025 oleh Presiden Republik Indonesia.

Dalam kepemimpinannya kini, Gusnar bersama Idah mengusung visi “Gorontalo Maju dan Sejahtera”, yang ditegaskan melalui lima program unggulan: pengembangan agromaritim (pertanian dan kelautan), peningkatan sumber daya manusia (SDM), penguatan UMKM, pengembangan pariwisata, dan pembangunan infrastruktur.

Dalam pelantikan tersebut Gusnar menyatakan bahwa alih-alih menetapkan target “100 hari kerja”, ia akan lebih menekankan kepada realisasi agenda prioritas yang sudah dirancang sesuai dengan visi misi.

Secara pribadi, Gusnar Ismail menikah dengan Nani Mokodongan dan memiliki tiga anak. Salah satu anaknya, Erwin Ismail, telah aktif dalam politik dan pernah menjadi anggota DPRD Provinsi Gorontalo serta terlibat dalam tim pemenangan Gusnar dalam Pilkada 2024.

Dengan latar belakang pendidikan yang kokoh, perjalanan karier yang konsisten dari birokrasi hingga politik, serta rekam jejak yang relatif bersih, Gusnar Ismail menjadi sosok pemimpin daerah yang diperhitungkan di Gorontalo. Profil inilah yang akan menjadi dasar dalam pembahasan berikutnya, tentang bagaimana gaya kepemimpinannya, program yang diusung, capaian, kritik, dan rekomendasi ke depan.

Analisis Kepemimpinan Gusnar Ismail

Gaya kepemimpinan Gusnar Ismail dapat dikategorikan sebagai kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan dan harmoni sosial. Ia menempatkan diri bukan hanya sebagai pejabat, tetapi sebagai pelayan masyarakat. Dalam berbagai kesempatan, Gusnar menunjukkan sikap terbuka terhadap kritik dan aspirasi rakyat. Ia kerap hadir langsung di lapangan untuk mendengarkan keluhan warga, terutama di sektor pertanian, pendidikan, dan pelayanan publik. Pendekatannya yang humanis menjadikan birokrasi di Gorontalo terasa lebih dekat dengan masyarakat. Jika dilihat dari teori kepemimpinan modern, gaya kepemimpinannya mencerminkan tipe “transformasional dan partisipatif”, karena ia berupaya menginspirasi bawahannya dengan keteladanan, dan mendorong kolaborasi dalam setiap kebijakan. Ia bukan tipe pemimpin yang memaksakan kehendak, melainkan membangun kesepakatan melalui komunikasi dan dialog yang intensif.

Kedekatannya dengan masyarakat juga menjadi salah satu kunci keberhasilannya dalam menjaga stabilitas daerah. Gusnar mampu menyeimbangkan kepentingan politik dan pembangunan, dengan tetap menjaga hubungan baik antarpartai dan tokoh masyarakat. Dalam konteks birokrasi, ia dikenal tegas terhadap aparatur yang lalai menjalankan tugas, namun tetap memberikan ruang pembinaan agar mereka bisa memperbaiki

kinerja. Kepemimpinan seperti ini mencerminkan nilai-nilai kearifan lokal Gorontalo yang menjunjung tinggi “huyula” — semangat kerja sama dan gotong royong. Dengan cara itu, Gusnar bukan hanya memimpin secara administratif, tetapi juga membangun budaya organisasi pemerintahan yang lebih solid dan berintegritas.

Kebijakan dan Program yang Telah Dilakukan

Sejak kembali menjabat sebagai Gubernur Gorontalo periode 2025–2030, Gusnar Ismail sudah memperlihatkan arah kebijakan yang jelas dan terukur. Salah satu langkah awalnya adalah memperjuangkan Proyek Strategis Nasional (PSN) Pohuwato, yang berfokus pada hilirisasi mineral dan pengembangan pertanian terpadu. Proyek ini diharapkan mampu membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan daya saing ekonomi daerah. Selain itu, Gusnar juga memperkuat program “Gerbang Jagung”, yaitu gerakan pengembangan produksi jagung sebagai komoditas unggulan Gorontalo, yang bertujuan menjaga kestabilan harga dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Di sektor pendidikan, Gusnar menaruh perhatian pada peningkatan mutu guru dan pemerataan fasilitas sekolah di daerah terpencil. Ia juga mendukung beasiswa bagi siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu agar tidak ada anak Gorontalo yang tertinggal karena keterbatasan ekonomi. Di bidang kesehatan, ia mendorong peningkatan layanan rumah sakit daerah serta program kesehatan ibu dan anak. Sementara di bidang sosial, Gusnar menginisiasi program pemberdayaan masyarakat berbasis desa, agar masyarakat bisa berpartisipasi aktif dalam pembangunan lokal.

Kebijakan lain yang juga menonjol adalah upayanya dalam memperkuat tata kelola pemerintahan digital (e-government), untuk menciptakan sistem pelayanan publik yang cepat, transparan, dan bebas pungli. Melalui pendekatan ini, Gusnar berupaya menanamkan budaya kerja yang akuntabel di kalangan ASN. Ia juga aktif berkoordinasi dengan pemerintah pusat untuk mendorong pembangunan infrastruktur strategis seperti jalan provinsi, bendungan, dan revitalisasi pelabuhan.

KRITIK DAN SARAN

Meski memiliki banyak capaian, kepemimpinan Gusnar Ismail tentu tidak luput dari kritik. Beberapa pihak menilai bahwa kebijakan pembangunan infrastruktur masih menghadapi hambatan pada aspek percepatan realisasi anggaran.

Ada juga kritik bahwa program digitalisasi pemerintahan belum merata di seluruh kabupaten dan kota karena keterbatasan jaringan internet serta sumber daya manusia yang belum sepenuhnya siap. Dalam hal komunikasi politik, sebagian masyarakat berharap Gusnar bisa lebih sering menggelar dialog publik agar kebijakan daerah lebih dipahami oleh masyarakat luas.

Namun, kritik tersebut justru menjadi masukan yang konstruktif bagi perbaikan kinerja pemerintahan. Saran yang dapat diberikan ialah agar Gusnar memperkuat sistem pengawasan dan koordinasi antarinstansi, terutama dalam penyaluran anggaran pembangunan. Ia juga diharapkan dapat memperluas kolaborasi dengan sektor swasta dan akademisi untuk mempercepat hilirisasi ekonomi daerah. Selain itu, pelibatan masyarakat dalam perencanaan kebijakan perlu ditingkatkan agar program pembangunan lebih tepat sasaran. Dengan melakukan evaluasi berkelanjutan, pemerintahan Gusnar berpotensi mencapai kinerja yang lebih efektif dan inovatif.

Harapan untuk Kepemimpinan Gusnar Ismail ke Depan

Harapan masyarakat Gorontalo terhadap Gusnar Ismail sangat besar. Sebagai pemimpin yang memiliki pengalaman panjang dan integritas tinggi, ia diharapkan mampu membawa Gorontalo menjadi provinsi yang lebih maju, berdaya saing, dan sejahtera. Masyarakat menaruh harapan agar Gusnar dapat mempertahankan sikap rendah hati dan semangat pelayanan publik yang selama ini menjadi ciri khasnya. Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin cepat, Gusnar juga diharapkan dapat melahirkan kebijakan yang inovatif dan berorientasi pada keberlanjutan lingkungan, terutama dalam pengelolaan sumber daya alam.

Selain itu, Gusnar diharapkan terus menjaga komunikasi politik yang harmonis dengan pemerintah pusat dan semua elemen masyarakat, tanpa memandang latar belakang partai atau kelompok. Keteguhan moral, kepedulian sosial, dan kepemimpinan yang berlandaskan nilai religius diharapkan tetap menjadi pedoman dalam setiap kebijakan yang ia ambil. Dengan kombinasi pengalaman birokrasi dan jiwa kepemimpinan yang matang, Gusnar Ismail berpotensi meninggalkan warisan pemerintahan yang kuat, bersih, dan berpihak pada rakyat kecil — sebuah teladan bagi generasi pemimpin Gorontalo di masa depan.

KESIMPULAN

Gusnar Ismail merupakan sosok pemimpin yang memiliki komitmen tinggi terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Gorontalo. Kepemimpinannya mencerminkan nilai-nilai keteladanan, kedisiplinan, dan pengabdian yang kuat terhadap daerah. Melalui berbagai kebijakan pembangunan, baik di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, maupun infrastruktur, Gusnar berhasil menanamkan pondasi tata kelola pemerintahan yang transparan dan berorientasi pada pelayanan publik. Ia menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berpihak pada rakyat tidak hanya diukur dari jabatan, tetapi dari ketulusan dan keberanian dalam membuat perubahan nyata. Dengan karakter yang rendah hati dan komunikatif, Gusnar Ismail mampu mempererat hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Kiprahnya menjadi teladan bagi generasi muda Gorontalo untuk terus berkarya dan berkontribusi bagi daerah. Secara keseluruhan, perjalanan kepemimpinan Gusnar Ismail menggambarkan pentingnya peran pemimpin daerah dalam membangun bangsa melalui nilai-nilai moral, kerja keras, dan semangat pengabdian yang tulus.

KATA PENUTUP

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel tentang sosok pemimpin daerah, yaitu Bapak Gusnar Ismail,

Gubernur Gorontalo. Melalui penulisan artikel ini, penulis berharap dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai arti penting kepemimpinan yang berintegritas, amanah, dan berorientasi pada kesejahteraan rakyat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan artikel ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat, menjadi inspirasi bagi generasi muda, serta menumbuhkan semangat untuk meneladani nilai-nilai kepemimpinan yang jujur, bijaksana, dan berlandaskan keimanan kepada Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Berita Gorontalo. (2025). Gusnar–Idah’s Vision: Progress and Prosperous. <https://berita.gorontaloprov.go.id>
- Gubernur Gorontalo Gusnar Ismail Fokus Atasi Stunting. https://www.youtube.com/watch?v=jL_ME pnsWZA
- Gubernur Gorontalo Nginap di Rumah Warga, Gusnar Ismail Turun Dengar Keluhan Rakyat. <https://www.youtube.com/watch?v=UJ3V nW5CLyY>
- Gubernur Gorontalo Salat Jumat di Desa Tuladenggi. <https://www.facebook.com/tribunnewsgorontalo/videos/gubernur-gorontalo-gusnar-ismail-salat-jumat-di-desa-tuladenggi-telaga-biru-i-r/828234473058751/>
- Gubernur Gorontalo Sambut Kedatangan Menko PM. <https://www.youtube.com/watch?v=Toven ceh6-o>
- Gusnar Ismail Beberkan Topik Panas Bersama Menteri. https://www.youtube.com/watch?v=8Zu2j Qwan_c
- Infopublik. (2024). Pemilihan Gubernur Gorontalo 2024: Kemenangan Gusnar Ismail–Idah Syahidah. <https://infopublik.id>
- Infopublik. (2025). Gusnar Ismail Resmi Jabat Gubernur Gorontalo Periode 2025–2030: Ini Profil Lengkapnya. <https://infopublik.id>
- Ismail Siap Mendukung Pembangunan
- Kunjungi Gorontalo Utara, Gusnar – Idah Diterima Adat. <https://www.youtube.com/watch?v=HaX4 FVB11Us>
- Liputan6. (2025). Profil Gusnar Ismail: Gubernur Gorontalo Terpilih dan LIVE EVENT Gusnar. <https://www.youtube.com/watch?v=V0itga IdH0M> —
- Masyarakat Gorontalo. <https://www.tribunnews.com>
- Melihat Gaya Pidato Perdana Gubernur Gusnar Ismail. <https://www.youtube.com/watch?v=YRu Wq3zRo1A>
- Pemberdayaan Ekonomi
- Pemerintah Provinsi Gorontalo. (2025). Pidato Pelantikan Gubernur Gusnar Ismail: Sinergi untuk Gorontalo Maju dan Sejahtera. <https://berita.gorontaloprov.go.id>
- Pemerintah Provinsi Gorontalo. (2025). Profil Gubernur Gorontalo Gusnar Ismail. <https://berita.gorontaloprov.go.id>
- Proses Adat Moloopu Gubernur Gorontalo Gusnar Ismail. <https://www.youtube.com/watch?v=FGm7 fbdyTt0>
- Rekam Jejak Birokrasi. <https://www.liputan6.com/regional>
- Teropong Bisnis. (2025). Profil Gusnar Ismail: Antara Pengalaman dan Tantangan Baru Sebagai Gubernur Gorontalo. <https://www.teropongbisnis.id>
- Tribun News. (2025). Program Unggulan Gusnar Ismail dalam Tribun Gorontalo. (2025). Gebrakan Gubernur Gorontalo Gusnar Ismail dalam Meningkatkan Pelayanan Publik. <https://gorontalo.tribunnews.com>
- Tribun Podcast – Gebrakan Gubernur Gorontalo Gusnar Ismail. <https://www.youtube.com/watch?v=mbAJI GLQ3N4>
- Wikipedia Indonesia. (2025). Gusnar Ismail. https://id.wikipedia.org/wiki/Gusnar_Ismail